

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti, guru matematika kelas X PMI SMK Negeri I Banyudono dan kepala sekolah dalam pembelajaran matematika dengan penggunaan media pembelajaran interaktif dengan *Macromedia Flash 8* dapat meningkatkan minat belajar barisan dan deret dapat diambil beberapa kesimpulan. Dari hasil penelitian itu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dialog awal tentang usaha peningkatan minat belajar siswa dengan media pembelajaran interaktif menggunakan *Macromedia Flash 8* diperoleh kesepakatan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Macromedia dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa menjadi lebih tertarik terhadap materi yang diajarkan. Serta upaya-upaya peningkatan minat siswa ini berdasarkan dari permasalahan yang sering muncul dalam proses pembelajaran dan telah dialami oleh guru matematika kelas X. Permasalahan yang ada adalah minat siswa dalam mempersiapkan buku pelajaran sebelum pembelajaran berlangsung masih rendah, minat siswa dalam mengerjakan tugas dari guru masih rendah, minat siswa dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru masih rendah, dan minat siswa dalam memperhatikan pelajaran masih rendah.
2. Perencanaan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh evaluasi berdasarkan tindakan kelas yaitu pembelajaran

yang biasa dilakukan masih pembelajaran konvensional, berubah menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga siswa merasa tertarik dan berminat untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

Penerapan media pembelajaran interaktif dengan *Macromedia Flash 8* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil evaluasi terhadap profil kelas sebelum dan sesudah penelitian serta tanggapan guru kelas setelah rangkaian tindakan kelas selesai. Dari profil kelas yang dibuat guru kelas bersama peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Hal tersebut dapat dilihat dari tercapainya indikator minat tersebut:

- 1) Minat siswa dalam mempersiapkan buku pelajaran sebelum pembelajaran berlangsung

Adanya peningkatan minat siswa dalam mempersiapkan buku pelajaran sebelum pembelajaran berlangsung yang dapat dilihat dari hasil tindakan kelas. Pada kondisi awal sebanyak 7 siswa (19,4%), siklus I meningkat menjadi 15 siswa (41,7%), dan siklus II meningkat lagi menjadi 25 siswa (69,4%).

- 2) Minat siswa dalam mengerjakan tugas dari guru

Adanya peningkatan minat siswa dalam mengerjakan tugas dari guru yang dapat dilihat dari hasil tindakan kelas. Pada kondisi

awal sebanyak 5 siswa (13,9%), siklus I meningkat menjadi 12 siswa (33,3%), dan siklus II meningkat lagi menjadi 22 siswa (61,1%).

3) Minat siswa dalam menjawab pertanyaan.

Adanya peningkatan minat siswa dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru yang dapat dilihat dari hasil tindakan kelas. Pada kondisi awal sebanyak 2 siswa (5,6%), siklus I meningkat menjadi 6 siswa (16,7%), dan siklus II meningkat lagi menjadi 16 siswa (44,4%).

4) Minat siswa dalam memperhatikan pelajaran

Adanya peningkatan minat siswa dalam memperhatikan pelajaran yang dapat dilihat dari hasil tindakan kelas. Pada kondisi awal sebanyak 4 siswa (11,1%), siklus I meningkat menjadi 8 siswa (22,2%), dan siklus II meningkat lagi menjadi 19 siswa (54,7%).

## **B. Implikasi**

Kesimpulan butir pertama memberi implikasi, bahwa para praktisi khususnya guru kelas yang terlibat dalam penelitian ini mempunyai kesukarelaan dan komitmen bagi usaha perbaikan pembelajaran matematika. Oleh karena itu agar usaha perbaikan pembelajaran tercapai, maka kerja kolaboratif untuk memahami kelas secara terus menerus perlu dilakukan.

Kesimpulan butir kedua memberikan implikasi, bahwa dengan bekal kemampuan yang tinggi, dan mendengarkan saran pihak lain, guru kelas mampu melaksanakan perubahan – perubahan dalam proses pembelajaran

seperti menerapkan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran dikelas. Pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran interaktif dapat menarik perhatian siswa dan mengajak siswa untuk lebih berminat dalam mengikuti proses pembelajaran, meliputi minat siswa dalam mempersiapkan buku pelajaran sebelum pembelajaran berlangsung, minat siswa dalam mengerjakan tugas dari guru, minat siswa dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru, dan minat siswa dalam memperhatikan pelajaran.

Kesimpulan ketiga memberikan implikasi bahwa dalam penelitian di SMK, pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran interaktif ini memiliki peran utama dalam kaitannya dengan usaha peningkatan minat belajar siswa. Dalam usaha peningkatan minat belajar ini, ada baiknya menyentuh pengembangan kreatifitas guru, hal ini dapat dilakukan melalui kerja kolaboratif guru dengan peneliti untuk mengatasi masalah - masalah pembelajaran matematika yang selalu dihadapi dikelas.

Faktor-faktor yang ikut mendukung peningkatan minat belajar siswa diantaranya kemauan siswa dalam mempersiapkan buku pelajaran sebelum pembelajaran berlangsung, kemauan siswa dalam mengerjakan tugas dari guru, kemauan siswa dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru, dan kemauan siswa dalam memperhatikan pelajaran. Minat siswa dalam proses pembelajaran cenderung masih rendah, karena masih diterapkannya pembelajaran yang konvensional. Oleh karena itu perilaku siswa tersebut dapat dilakukan dengan penerapan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat diajukan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Terhadap Kepala Sekolah
  - a. Kepala sekolah hendaknya menerima dan mendengarkan segala masukan berupa kritik dan saran baik dari guru maupun siswa yang berkaitan dengan masalah pembelajaran serta berusaha mencari solusi dari masalah yang dihadapi.
  - b. Kepala sekolah hendaknya menjadi pemimpin dan penggerak perbaikan pembelajaran dalam melibatkan para guru di sekolahnya. Hubungan para guru dan kepala sekolah dapat dikembangkan melalui kerja kolaborasi yang baik.
  - c. Kepala sekolah harus dapat melaksanakan pemantauan terhadap proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dimaksudkan untuk mengetahui situasi pembelajaran di kelas dan masalah-masalah yang muncul dari masing-masing kelas.
2. Terhadap guru matematika
  - a. Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran interaktif dengan *Macromedia Flash 8* sebagai inovasi dalam pembelajaran matematika.
  - b. Sebelum menjelaskan materi matematika hendaknya guru memberikan motivasi, memberitahukan tujuan pembelajaran dan

kegiatan yang akan dilakukan serta dalam menjelaskan materi hendaknya guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

- c. Minat belajar siswa dapat diperoleh dengan membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menarik, sehingga guru matematika hendaknya sering memberikan variasi dalam penggunaan media pembelajaran di kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa.

### 3. Terhadap Siswa

- a. Setiap siswa hendaknya dapat menjalin hubungan baik dengan guru agar proses belajar mengajar terasa nyaman dan menyenangkan.
- b. Saat pembelajaran berlangsung siswa hendaknya memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru dan tidak membuat kegaduhan dalam kelas.
- c. Siswa hendaknya lebih aktif serta mau merespon setiap pertanyaan yang diajukan guru sehingga pembelajaran tidak hanya terjadi satu arah saja.

### 4. Terhadap Peneliti Berikutnya

Kepada peneliti berikutnya maka diperlukan penelitian lebih lanjut lagi dengan materi dan media tertentu guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pembelajaran matematika. Hal ini dilakukan agar proses belajar mengajar di sekolah dimasa yang akan datang lebih bermutu, berjalan efektif tanpa hambatan, sesuai dengan yang diinginkan sehingga dihasilkan lulusan yang handal dan berkualitas.